

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menjelaskan tentang peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin kota kendari. Penelitian ini akan menggambarkan atau mengungkapkan secara objektif kondisi lapangan yang sejatinya mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang Sudjarno menjelaskan bahwa :penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu: peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti “ dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian lebih banyak menggunakan panafsiran -penafsiran terhadap berbagai fenomena - fenomena dan data yang diperoleh .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin kota kendari, adapun alasan memilih tempat ini karena disamping alasan kemudahan memperoleh informasi juga lokasi ini memiliki masalah untuk diteliti, adapun waktu penelitian ini berlangsung terhitung sejak bulan April sampai dengan Juli 2017.

C. Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *snowball sampling* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus-menerus sampai adanya data yang jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yakni guru mata pelajaran fiqih langsung .
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil obserfasi lapangan, wawancara kepada guru Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi (pengamatan langsung), dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap peran-peran yang dilakukan guru yang berhubungan dengan judul penelitian ini, dimana peneliti dengan mencatat langsung aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.
2. Teknik wawancara (*interfiuw*), yakni: melakukan tanya jawab yang sifatnya terbuka dengan informan baik guru, siswa maupun staf pengurusnya yang terkesan tidak formal atau dirancang sedemikian agar informan tidak merasa terinterogasi sehingga memudahkan mereka

untuk terbuka dalam menyampaikan yang sebenarnya. Agar peneliti mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.

3. Teknik dokumentasi yakni: mengumpulkan berbagai dokumen berupa foto, gambar, data guru atau segala data tidak bergerak yang berhubungan dengan aktifitas peran guru di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut sanafiah faisal yaitu: “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahan dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (*editing*), data klasifikasi, *display* dan data fertifikasi data adalah sebagai berikut:

1. *Editing* data yakni semua data dicek kembali kemudian dipilah-pilih data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Data yang dimaksud adalah keseluruhan informasi yang diperoleh peneliti selama berada di lapangan.
2. *Klasifikasi* data yaitu: keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau dirisume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen yang berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau sub-pokok penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian selama berada di lapangan.
3. *Display* data yakni: teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat *display* merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan dari data

yang didapat lapangan mengenai peran guru di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.

4. *Verifikasi* data yakni: teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data data yang pada awalnya belum lengkap akan ditutupi oleh data-data yang pada awalnya belum lengkap akan ditutupi oleh data data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. Verifikasi juga dilakukan dengan cara lebih dari satu atau dua informan pada masalah yang sama.¹

Dari teknik analisis data diatas terdapat beberapa teknik, adapun yang pertama peneliti mengadakan editing data dimana setelah data yang dibutuhkan didapat maka peneliti dipilah-pilih dikurangi ditambah dari data tersebut. Adapun selanjutnya diklarifikasi atau diresumekan data yang didapat lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan setelah peneliti mengumpulkan data-data tersebut tahap selanjutnya adalah display data atau menguasai mempelajari data-data tersebut, serta tahap yang terakhir adalah tahap verifikasi data dimana peneliti menganalisis dari data-data tersebut.

F. Pengecehan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias, dalam pengecehan keabsahan data akan dilakukan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan obserfasi, partisipatif, wawancara mendalam dan

¹ Sanafiah faisal, *metode penelitian sosial* (jakarta erlangga, 2001). H. 112.

dokumentasi, untuk data yang serempak sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data-data yang dibutuhkan.

2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan obserfasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi sehingga kredibilitas data lebih akurat.
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, dengan melihat kondisi tersebut peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data dari informan. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

